

## ***The Role of KKN Students in Operating the Quality Family Village Website to Support Village Development***

### **Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengoperasian Website Kampung Keluarga Berkualitas Untuk Mendukung Pembangunan Desa**

**Musthafa <sup>1\*</sup>,Danar Ricy Ananda <sup>2</sup>, Nadhea Veronika Gelo Ga'a <sup>1</sup>, Novia Trifani Purba <sup>1</sup>, Nadya Bayu Septiani <sup>1</sup>, Kevin Armando Kuna <sup>4</sup>, Muhammad Yogi Adriano Putra <sup>3</sup>, Nurhilma <sup>5</sup>, Santa Kristenia br sitepu <sup>6</sup>, Raihan Wahid Nugraha <sup>7</sup>, Aprianti Evatra Basri <sup>8</sup>, Regita Natalia Misyel Paat <sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119 Kalimantan Timur Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi S1 Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>4</sup> Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>5</sup> Program Studi S1 Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>6</sup> Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>7</sup> Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

<sup>8</sup> Program Studi S1 Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

\* Alamat Koresponding. E-mail: [kkn51berau@gmail.com](mailto:kkn51berau@gmail.com) (N.S.); Tel. +62-823-5163-0637.

**ABSTRACT:** The implementation of the Quality Family Village (Kampung KB) Website in Suka Murya Village represents a strategic effort to digitalize demographic data in order to support village development. This community service program was carried out by KKN students of Universitas Mulawarman through systematic activities, including household data collection, age group identification, mapping of fertile-age couples, creation of a quality family structure, and training for village administrators in operating the website. The results showed that the program successfully developed a digital demographic database that integrates family profiles, population distribution, and socio-economic conditions of the community. Furthermore, the website improves data transparency, enhances evidence-based policy making, and strengthens the capacity of village institutions in managing family development programs. The involvement of KKN students contributed significantly as facilitators, enumerators, and trainers, thereby ensuring the sustainability of digital information systems at the village level. This initiative is expected to serve as a replicable model for other villages in realizing the national vision of healthy, prosperous, and quality families.

**KEYWORDS:** Digitalization; Demographic Data; Quality Family Village; Village Development; KKN Students

**ABSTRAK:** Pelaksanaan Website Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) di Desa Suka Murya merupakan upaya strategis dalam digitalisasi data kependudukan untuk mendukung pembangunan desa. Program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Mulawarman melalui rangkaian kegiatan yang sistematis, meliputi pendaftaran Kartu Keluarga, identifikasi kelompok usia, pemetaan pasangan usia subur, penyusunan struktur keluarga berkualitas, serta pelatihan bagi perangkat desa terkait pengoperasian website. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil membangun basis data demografis digital yang memuat profil keluarga, distribusi penduduk, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Website ini berkontribusi dalam meningkatkan transparansi data, memperkuat kebijakan berbasis bukti, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan desa dalam mengelola program pembangunan keluarga. Peran mahasiswa KKN sangat signifikan sebagai fasilitator, enumerator, maupun pelatih, sehingga menjamin keberlanjutan sistem informasi digital di tingkat desa. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi model replikasi bagi desa lain dalam mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas secara nasional.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Data Kependudukan; Kampung KB; Pembangunan Desa; Mahasiswa KKN.

**Cara mensponsori artikel ini:** Musthafa, Ananda DC, Ga'a NG, Purba NT, Septiani NB, Kuna KA, Putra MYA, Nurilma, Sitepu SKB, Nugraha RW, Basri AE, Paat RNM. The Role of KKN Students in Operating the Quality Family Village Website to Support Village Development. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 874-881.

## 1. PENDAHULUAN

Digitalisasi pendataan keluarga pada tingkat desa merupakan intervensi strategis yang berpotensi meningkatkan akurasi data kependudukan, transparansi pengelolaan informasi publik, dan efektivitas perencanaan program pembangunan keluarga. Di lingkungan Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB), ketersediaan basis data keluarga yang terstruktur dan terkomputerisasi menjadi prasyarat bagi pelaksanaan intervensi yang tepat sasaran, termasuk program gizi balita, pembinaan remaja, layanan kesehatan lansia, dan program keluarga berencana serta untuk memfasilitasi monitoring dan evaluasi berkala. Kesenjangan kemampuan administrasi data di tingkat desa, keterbatasan akses publik terhadap informasi demografis lokal, serta kebutuhan akan bukti dasar untuk penentuan prioritas program menjadi latar belakang pelaksanaan pengoperasian website Kampung KB sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN.

Tujuan kegiatan pengabdian ini mencakup mendigitalisasi pendataan Kartu Keluarga (KK) pada wilayah administratif RT 1 sampai RT 5, menyusun dan mempublikasikan deskripsi desa serta profil demografis berbasis web, mengidentifikasi dan mengkategorikan kelompok umur mulai dari balita hingga lansia serta mendaftarkan pasangan usia subur (PUS), mengembangkan indikator Struktur Keluarga Berkualitas sebagai basis perencanaan intervensi, dan meningkatkan kapasitas teknis perangkat desa dan masyarakat dalam pengoperasian serta pemeliharaan sistem informasi.

Kegiatan pengabdian yang dilaporkan meliputi serangkaian aktivitas terstruktur yang mencakup sosialisasi program kepada aparat desa dan warga, pengumpulan data KK beserta variabel pendukung (identitas kepala keluarga, jumlah anggota, alamat domisili, tingkat pendidikan, mata pencarian, akses layanan kesehatan, dan kepesertaan KB), pembangunan dan konfigurasi modul website untuk fungsi CRUD (Create, Read, Update, Delete), penyajian dashboard demografi dan laporan PUS, validasi data bersama perangkat desa, serta pelatihan teknis bagi operator desa untuk menjamin kontinuitas pemutakhiran data. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa KKN bertindak sebagai enumerator, pengembang konten, operator teknis, fasilitator pelatihan, dan koordinator proses verifikasi lapangan.

Makalah ini berfokus pada aspek operasional, pelaksanaan lapangan, dan analisis dampak langsung keterlibatan mahasiswa KKN terhadap pengelolaan data kependudukan di Kampung KB. Dengan demikian, masalah penelitian yang dirumuskan secara eksplisit dalam makalah ini adalah: Bagaimana peran mahasiswa KKN dalam pengoperasian website Kampung Keluarga Berkualitas memengaruhi transparansi data kependudukan, kualitas perencanaan program keluarga, dan efektivitas pembinaan keluarga di tingkat desa?

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam mendukung Website Kampung Keluarga Berkualitas dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data dasar hingga implementasi website. Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama aparat desa dan masyarakat sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan desa.

### 2.1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

#### 2.1.1. Pendataan Kartu Keluarga Rukun Tetangga (RT)

Tahap pertama dalam program kerja ini adalah pendataan Kartu Keluarga (KK) dari RT 1 sampai RT 5. Pendataan ini mencakup identitas kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, serta alamat domisili. Data ini menjadi pondasi utama untuk mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan, persebaran penduduk antar RT, serta kondisi sosial-ekonomi keluarga. Dengan *database* yang rapi, *website* mampu menyajikan informasi demografis secara detail, sehingga setiap kebijakan atau program dapat diarahkan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing RT.

#### 2.1.2. Pembuatan Deskripsi Desa

Selanjutnya, Mahasiswa melakukan pembuatan deskripsi desa yang berisi profil umum seperti jumlah penduduk, luas wilayah, sejarah singkat, kondisi sosial-budaya, ekonomi, serta potensi desa. Deskripsi ini tidak hanya berfungsi sebagai identitas digital, tetapi juga sebagai media informasi untuk masyarakat luas mengenai karakteristik dan potensi Kampung KB (Keluarga Berkualitas).

#### 2.1.3. Mengidentifikasi Usia dari Balita sampai Lansia

Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi kelompok usia masyarakat mulai dari balita, anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Data usia ini sangat penting karena akan digunakan untuk menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan tiap kelompok, seperti program gizi dan kesehatan balita, pendidikan anak, pembinaan remaja, program produktif untuk dewasa, serta layanan kesehatan bagi lansia. Selain itu, *website* juga akan menyajikan informasi mengenai jumlah remaja, jumlah keluarga yang memiliki balita, serta jumlah keluarga yang memiliki remaja dan lansia, sehingga potret demografi desa dapat terlihat secara jelas.

#### 2.1.4. Pembuatan Struktur Keluarga Berkualitas

Selain itu, pembuatan Struktur Keluarga Berkualitas dapat menggambarkan kondisi keluarga berdasarkan beberapa indikator utama, antara lain tingkat pendidikan anggota keluarga, akses terhadap fasilitas kesehatan, jenis pekerjaan, serta kepesertaan dalam program KB. Dengan adanya struktur keluarga berkualitas, masyarakat dapat melihat gambaran nyata bagaimana kualitas keluarga di desanya, serta menjadi motivasi bagi keluarga lain untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan. Struktur ini juga akan membantu pemerintah desa dalam merancang program pembinaan keluarga yang lebih terarah.

#### 2.1.5. Menentukan Pasangan Usia Subur

Identifikasi pasangan usia subur dilakukan untuk mendukung program kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga. Data ini juga membantu dalam menyusun program penyuluhan kesehatan di tingkat desa. program kerja juga berfokus pada pendataan Pasangan Usia Subur yang berusia 15–49 tahun, baik yang sudah menjadi peserta KB maupun yang belum. Data Pasangan Usia Subur ini akan membantu petugas dalam memberikan penyuluhan, pelayanan KB, serta pengendalian angka kelahiran.

#### 2.1.6. Mempresentasikan serta Mengajarkan Admin Desa terkait Pengoperasian Website Keluarga Berkualitas (KB)

Tahapan pelaksanaan dalam mempresentasikan serta mengajarkan admin desa terkait pengoperasian Website Keluarga Berkualitas (KB) dimulai dari tahap persiapan dengan menyiapkan materi, panduan, serta perangkat pendukung. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai tujuan dan manfaat website, dilanjutkan dengan presentasi materi tentang fitur-fitur utama seperti pendataan KK, kelompok usia, pasangan usia subur, serta struktur keluarga berkualitas. Setelah itu diberikan demonstrasi langsung dan simulasi penggunaan website, di mana admin desa dilatih untuk login, menginput, memperbarui, dan mengelola data. Tahapan berikutnya adalah diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi kendala, kemudian evaluasi melalui uji coba mandiri oleh admin desa dengan pendampingan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pendataan Kartu Keluarga Pada Rukun Tetangga (RT)

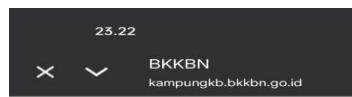
Kegiatan pendataan Kartu Keluarga (KK) pada Desa Suka Murya dilaksanakan secara terstruktur pada lima Rukun Tetangga (RT) yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua RT. Proses ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari program kerja pengembangan website Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Pendataan berlangsung pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 23 Juli 2025 dengan melibatkan partisipasi aktif dari perangkat desa, ketua RT, serta masyarakat setempat. Tujuan utama kegiatan ini adalah memperoleh data keluarga yang akurat dan terkini sebagai basis informasi dalam pengoperasian website Kampung KB. Data Kartu Keluarga menjadi fondasi penting untuk memastikan setiap program pembangunan desa, khususnya yang terkait dengan pembinaan keluarga, dapat dirancang dan dievaluasi secara tepat sasaran. Melalui kegiatan ini, setiap keluarga dari RT 1 hingga RT 5 diinput ke dalam sistem, sehingga menghasilkan database terintegrasi yang dapat diakses untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas informasi desa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN melakukan koordinasi langsung dengan Ketua RT untuk mengidentifikasi jumlah kepala keluarga, anggota keluarga, serta kondisi demografis yang relevan. Proses ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membangun komunikasi sosial antara mahasiswa dengan warga desa. Pendekatan partisipatif tersebut mempermudah proses pengumpulan data sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendataan keluarga sebagai dasar pembangunan yang berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendataan Kartu Keluarga dapat dilaksanakan secara efektif dalam kurun waktu yang ditentukan, dengan cakupan seluruh RT di Desa Suka Murya. Data yang berhasil dihimpun kemudian digunakan sebagai salah satu komponen utama dalam penyusunan deskripsi desa, identifikasi struktur keluarga berkualitas, serta pemetaan kelompok rentan seperti balita, lansia, dan pasangan usia subur. Dengan demikian, pendataan ini berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan sistem informasi berbasis digital yang menjadi prioritas dalam program Kampung KB.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendataan Kartu Keluarga Pada Rukun Tetangga (RT)

### 3.2 Pembuatan Deskripsi Desa

Pembuatan deskripsi desa merupakan salah satu kegiatan penting dalam rangkaian program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Murya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025 dengan tujuan untuk menyusun gambaran umum desa yang komprehensif dan terstruktur. Proses penyusunan deskripsi desa dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan menggunakan panduan dokumen resmi berupa Profil Kampung yang diperoleh dari perangkat desa sebagai sumber utama informasi. Deskripsi desa yang disusun tidak hanya berfokus pada aspek demografis, tetapi juga mencakup potensi sumber daya alam, kondisi sosial-ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan, mata pencaharian, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Penyusunan ini memiliki urgensi strategis karena berfungsi sebagai instrumen informasi dasar yang dapat digunakan oleh pemerintah desa maupun pihak eksternal dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan. Dalam praktiknya, mahasiswa KKN melakukan proses identifikasi data dengan mencermati dokumen resmi desa dan melengkapi informasi melalui diskusi bersama perangkat desa. Hal ini dimaksudkan agar data yang tersusun dalam deskripsi desa memiliki tingkat validitas yang tinggi serta mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam mengolah data menjadi narasi deskriptif yang sistematis, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Pembuatan deskripsi desa ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan pembangunan Desa Suka Murya. Dengan adanya dokumen deskripsi yang tersusun secara baik, desa memiliki pijakan awal dalam merumuskan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Lebih lanjut, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa KKN sebagai mitra strategis desa dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan data dan informasi yang bermanfaat.



MAWAR

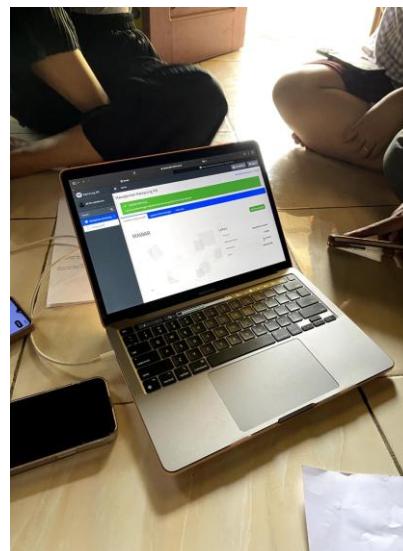
Loka  
Prov  
Kabu  
Kecai  
Desa**Gambaran Umum**

[Kampung Suka Murya terdiri dari 10 RT, 10 RW, 10 kampung yang secara I Kecamatan Taliwang, Kabupaten Belu, Propinsi Kalimantan Timur, I Batasannya Taliwang, selahlah utara, Kampung Durmaring di sebelah utara, di sebelah selatan, dan Kampung Eka Sapta di sebelah barat.

Kampung Suka Murya memiliki luas wilayah sekitar 1.100 hektare, de dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Secara administratif, kampung tetangga (RT).

Nama desa Suka Murya memiliki makna yang unik. Kata "Suk" diambil dari ini berasal alihmaya wongso. Kata "Murya" berasal dari sebutan ikonik atau I pada kata "Timor", dan "ayu" diambil dari kata Joso. Nama ini mencirai Kampung Suka Murya yang terdiri dari warga keturunan Timor dan Ji batanya.

Jumlah penduduk desa Suka Murya tercatat sebanyak 1.229 jiwa, dan 584 perempuan. Berikut ini adalah jumlah penduduk berdasarkan agama: beragama Katolik, dan 33 jiwa beragama Kristen. Dari sisi etnis, pend terdiri atas Suku NTT sebanyak 484 jiwa, Suku Jawa sebanyak 303 jiwa jiwa, Suku Mandar sebanyak 140 jiwa, Suku Banjar sebanyak 14 jiwa, dan Sui

**Dokumentasi 2. Pembuatan Deskripsi Desa**

### 3.3 Mengidentifikasi Usia Dari Balita Sampai Lansia

Kegiatan mengidentifikasi usia, dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025 hingga 25 Juli 2025 oleh mahasiswa KKN melalui proses pengumpulan dan analisis data dari Kartu Keluarga (KK) pada setiap RT. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan rentang usia, yakni balita berusia 0 hingga 4 tahun, anak-anak berusia 5 hingga 12 tahun, remaja berusia 13 hingga 21 tahun, dewasa berusia 22 hingga 59 tahun, dan lansia berusia  $\geq 60$  tahun. Identifikasi usia ini memiliki nilai strategis karena memberikan gambaran mengenai struktur penduduk desa yang dapat dijadikan dasar perencanaan program pembangunan, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Misalnya, jumlah balita dapat menjadi acuan dalam penyediaan posyandu dan program gizi, sementara data lansia dapat digunakan untuk merancang kegiatan pembinaan kesehatan lansia serta dukungan sosial. Selain itu, proses identifikasi usia juga berkontribusi pada pembangunan database digital yang terintegrasi dalam website Kampung KB. Dengan adanya digitalisasi, data demografis dapat dikelola secara lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan program Kampung KB, yakni meningkatkan kualitas perencanaan keluarga melalui pemanfaatan data yang akurat dan mutakhir. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pendataan administratif, tetapi juga memiliki peran dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*) di tingkat desa. Keberadaan data terpilah usia menjadi elemen penting untuk menciptakan kebijakan yang tepat sasaran, terutama dalam pembinaan keluarga berencana dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Suka Murya.

**Dokumentasi 3.** Mengidentifikasi Usia Dari Balita Sampai Lansia

### 3.4 Pembuatan Struktur Keluarga Berkualitas

Kegiatan Pembuatan Struktur Keluarga Berkualitas di Desa Suka Murya dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam merancang serta menyusun struktur keluarga berkualitas yang diberi nama "Mawar", sebuah akronim yang menekankan makna kelembutan, ketahanan, dan keindahan dalam membangun keluarga yang sehat dan harmonis. Pemberian nama tersebut secara resmi ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kecamatan Talisayan sebagai bentuk legitimasi dan dukungan kelembagaan terhadap program keluarga berkualitas di tingkat desa. Struktur keluarga berkualitas yang disusun tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, melainkan juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera, mandiri, serta memiliki daya tahan terhadap tantangan sosial dan ekonomi. Program ini menitikberatkan pada dimensi kesehatan, pendidikan, ekonomi keluarga, dan pembinaan moral, yang seluruhnya diarahkan untuk memperkuat peran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Dengan adanya struktur ini, setiap keluarga diharapkan mampu memahami perannya secara proporsional, baik sebagai pengelola internal rumah tangga maupun sebagai bagian dari komunitas sosial yang lebih luas. Pembuatan struktur keluarga berkualitas "Mawar" menjadi bagian integral dari Program Kampung KB, yang mengedepankan penguatan kualitas hidup masyarakat melalui perencanaan keluarga. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang menekankan pentingnya pembangunan keluarga sebagai fondasi pembangunan bangsa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memiliki dampak administratif, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian indikator pembangunan manusia (Human Development Index/HDI) di tingkat lokal.

**Dokumentasi 4.** Pembuatan Struktur Keluarga Berkualitas.

### 3.5 Menentukan Pasangan Usia Subur

Kegiatan penentuan Pasangan Usia Subur (PUS) dilaksanakan pada tanggal 24-25 Juli 2025. PUS merupakan pasangan suami istri dengan rentang usia reproduktif yang secara teoritis memiliki kemungkinan untuk memperoleh keturunan. Identifikasi PUS dalam suatu wilayah sangat penting karena menjadi dasar dalam penyusunan program kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, serta pengendalian angka kelahiran. Mahasiswa KKN dalam kegiatan ini bekerja sama dengan Staf

Dinas Kesehatan Kecamatan Talisayan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pasangan usia subur di Desa Suka Murya. Informasi yang dikumpulkan tidak hanya bersumber dari data administrasi desa, tetapi juga melalui verifikasi langsung berdasarkan Kartu Keluarga yang dimiliki oleh warga di masing-masing Rukun Tetangga. Data tersebut kemudian diinput ke dalam sistem informasi kesehatan melalui website yang telah disediakan oleh Dinas Kesehatan. Proses penginputan ini dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas data, sehingga informasi yang tercatat dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan kesehatan. Dengan adanya pendataan ini, desa memiliki gambaran yang jelas mengenai jumlah dan distribusi PUS, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung program penyuluhan kesehatan reproduksi, pemantauan kehamilan, serta peningkatan kualitas layanan kesehatan berbasis keluarga. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN turut berkontribusi dalam memperkuat sistem informasi kesehatan masyarakat desa, serta memberikan pengalaman langsung mengenai pentingnya pendataan yang terintegrasi dengan instansi terkait. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan keluarga berkualitas dan masyarakat sehat melalui pendekatan berbasis data yang akurat dan terukur.



**Dokumentasi 5.** Menentukan Pasangan Usia Subur.

### 3.6 Mempresentasikan serta Mengajarkan Admin Desa terkait Pengoperasian Website Keluarga Berkualitas (KB)

Kegiatan presentasi dan pelatihan pengoperasian Website Keluarga Berkualitas (KB) dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025 di Kantor Desa Suka Murya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem digitalisasi data keluarga kepada perangkat desa sekaligus meningkatkan kapasitas admin desa dalam mengelola informasi keluarga berbasis teknologi. Website KB menjadi instrumen penting bagi pemerintah desa dalam mendukung program nasional Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana), khususnya dalam mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Mahasiswa KKN mempresentasikan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa pengabdian, khususnya yang terkait dengan pengumpulan dan pengisian data keluarga. Presentasi ini tidak hanya bersifat laporan, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan kepada pihak desa mengenai tata cara input, verifikasi, dan pembaruan data keluarga dalam website. Kegiatan pelatihan difokuskan pada kemampuan teknis admin desa untuk melakukan updating data keluarga secara berkala, sehingga keberlanjutan pengelolaan data tetap terjamin meskipun masa KKN telah berakhir.



**Dokumentasi 6.** Presentasi serta Mengajarkan Admin Desa terkait Pengoperasian Website Keluarga Berkualitas (KB).

Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode demonstration and practice, di mana mahasiswa terlebih dahulu memberikan contoh pengoperasian sistem, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh admin desa. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan teknis peserta pelatihan.<sup>3</sup> Dengan adanya peningkatan kompetensi tersebut, Desa Suka Murya diharapkan mampu mandiri dalam mengelola data kependudukan berbasis teknologi digital, sekaligus mendukung terciptanya sistem

informasi keluarga yang akurat dan terintegrasi. Kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat jangka pendek berupa terselesaikannya pengisian data keluarga, tetapi juga berimplikasi jangka panjang pada tata kelola pemerintahan desa. Data yang akurat dan terbarukan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan desa, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan sosial, kesehatan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa KKN turut memperkuat kapasitas kelembagaan desa melalui inovasi digital yang selaras dengan visi pembangunan nasional.

#### 4. KESIMPULAN

Pengoperasian Website Kampung Keluarga Berkualitas merupakan strategi penting dalam mendukung pembangunan keluarga yang sehat, mandiri, dan sejahtera melalui pengelolaan data kependudukan yang akurat, transparan, dan berkelanjutan. Sistem digital ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai pusat data demografis yang mampu menampilkan profil desa, distribusi penduduk, struktur keluarga, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat.

Tahapan utama program kerja, meliputi pendataan Kartu Keluarga, identifikasi kelompok usia, pemetaan pasangan usia subur, hingga pembentukan struktur keluarga berkualitas, merupakan upaya sistematis untuk menghasilkan potret demografi desa yang komprehensif. Dengan demikian, website ini dapat digunakan sebagai instrumen perencanaan program pembangunan yang lebih terarah, sesuai kebutuhan spesifik tiap kelompok masyarakat, mulai dari balita, remaja, dewasa, hingga lansia.

Secara konseptual, keberadaan Website Kampung KB juga memperkuat peran desa sebagai pusat data berbasis digital yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperluas akses informasi, dan mendorong efektivitas kebijakan publik di tingkat lokal. Oleh karena itu, implementasi program ini diharapkan menjadi model pengelolaan data kependudukan yang inovatif dan dapat direplikasi di wilayah lain dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas secara nasional.

**Ucapan Terima Kasih:** Kami mengucapkan terima kasih kepada Musthafa selaku Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan KKN, kepada Poldi selaku Pembimbing Lapangan (PL) yang senantiasa mendampingi dan memfasilitasi kegiatan di lapangan, kepada Pemerintah Desa Suka Murya yang telah mendukung penuh jalannya program, serta kepada seluruh warga Desa Suka Murya yang dengan tulus menerima dan berpartisipasi aktif sehingga kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bersama.

**Kontribusi Penulis:** **Konsep** – N.T.P., D.R.A.; **Desain** – N.T.P., D.R.A., K.A.K.; **Supervisi** – D.R.A.; **Bahan** – N.V.G.G., N.B.S., M.Y.A.P.; **Koleksi Data dan/atau Prosess** – N.T.P., N., S.K.B.S., R.W.N.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – A.E.B., R.N.M.P.; **Pencarian Pustaka** – A.E.B., K.A.K., D.R.A.; **Penulisan** – N.T.P; **Ulasan Kritis**– R.N.M.P., N.V.G.G., M.Y.A.P.

**Sumber Pendanaan:** (-)

**Konflik Kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

#### REFERENSI

- (Setiawan & Dewi, 2020)Handayani, F., & Subekti, H. (2022). Peran Website Desa dalam Peningkatan Akses Informasi dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(1), 33–44.
- Kurniawan, A., & Rahmat, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Kampung KB untuk Monitoring Keluarga Berkualitas. *Jurnal Kebijakan Dan Kesejahteraan Keluarga*, 9(1), 12–23.
- Lestari, D., & Wulandari, I. (2021). Sistem Pendataan Keluarga Berencana Berbasis Digital untuk Kampung KB. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 45–56.
- Nugroho, P., & Handayani, T. (2022). Digitalisasi Data Kependudukan dalam Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(2), 77–88.
- Pratiwi, R., & Sulistyo, B. (2021). Sistem Informasi Kependudukan Desa Berbasis Web untuk Mendukung Transparansi Data. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(3), 245–254.
- Rahayu, S., & Sari, A. P. (2020). Implementasi E-Government dalam Pengelolaan Data Kependudukan di Tingkat Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 101–112.
- Sari, M., & Hidayat, R. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk Mendukung Program Kampung Keluarga Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 189–197.
- Setiawan, I., & Dewi, K. (2020). Analisis Kesiapan Digitalisasi Data Kependudukan Desa dalam Mendukung Smart Village. *Jurnal Teknologi Dan Pembangunan*, 9(2), 99–110.

- Utami, N. D., & Putra, R. (2020). Pemetaan Data Demografi Desa Berbasis Web sebagai Instrumen Kebijakan Publik. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 12(2), 56–70.
- Yulianto, H., & Nugraha, F. (2019). Perancangan Website Profil Desa sebagai Media Informasi dan Transparansi Publik. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(4), 233–242.
- BKKBN. (2018). *Pedoman Umum Kampung KB*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- PDTT, K. D. (2019). *Panduan Pembangunan dan Pengembangan Desa Digital*. Kementerian Desa PDTT.
- RI, K. K. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at

<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>